

# Analisis Efektivitas Sistem Pengadaan Barang dan Jasa di Yayasan Hadji Kalla Makassar

Siswati Rachman<sup>1</sup>, Rahmi<sup>2</sup>, Nur Fadny Yuliani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Politeknik LP3i Makassar,

<sup>2,3</sup> Politeknik LP3i Makassar

Email: [sisrachman@gmail.com](mailto:sisrachman@gmail.com)<sup>1</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem serta efektivitas pengadaan barang dan jasa di Yayasan Hadji Kalla dan juga mengetahui faktor-faktor yang menghambat efektivitas pengadaan barang dan jasa. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Melalui metode ini, peneliti akan menganalisis data yang didapatkan dari lapangan dengan detail yang didukung dengan data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengadaan barang dan jasa di Yayasan Hadji Kalla menggunakan sistem online yang dinamakan dengan aplikasi pengadaan dan pembayaran sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) Yayasan Hadji Kalla. Adapun faktor-faktor yang menghambat pengadaan barang dan jasa yaitu *trouble system*, sistem persetujuan di pihak-pihak yang berkepentingan yang mempunyai *double job* sehingga pengadaan biasa terbengkalai, pembayaran serta keterlambatan pengiriman barang. Akan tetapi, berdasarkan data-data pengadaan barang dan jasa yang telah tercapai dan terealisasikan pada tahun 2021 serta faktor-faktor yang menghambat pengadaan barang dan jasa dapat diatasi, maka dapat dikatakan bahwa pengadaan barang dan jasa di Yayasan Hadji Kalla sudah efektif dan berjalan dengan baik.

Kata kunci: Efektivitas, Sistem, Pengadaan Barang dan Jasa.

## I. Pendahuluan

Pengadaan barang dan jasa menduduki posisi yang sangat penting dalam suatu organisasi, karena merupakan sarana penggunaan anggaran dalam jumlah signifikan guna mendapatkan barang, jasa, dan pekerjaan yang dibutuhkan bagi pelaksanaan misi organisasi. Pengadaan barang dan jasa juga menduduki posisi penting dalam pelaksanaan program – program pada Yayasan Hadji Kalla.

Pengadaan barang/jasa adalah kegiatan pengadaan barang/jasa oleh kementerian/lembaga/perangkat daerah yang dibiayai, oleh APBN/APBD yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan, sampai dengan serah terima hasil pekerjaan (Perpres No.12 Tahun 2021), pengadaan barang dan jasa bertujuan untuk: (1) menghasilkan barang/jasa yang tepat dari setiap uang yang dibelanjakan, diukur dari aspek kualitas, kuantitas, waktu, biaya, lokasi dan penyedia, (2) meningkatkan penggunaan produk dalam negeri, (3) meningkatkan peran serta usaha mikro, usaha kecil, dan koperasi, (4) meningkatkan peran pelaku usaha nasional, (5) mendukung pelaksanaan penelitian dan pemanfaatan barang/jasa hasil penelitian, (6) meningkatkan keikutsertaan industri kreatif, (7) mewujudkan pemerataan ekonomi dan memberikan perluasan kesempatan berusaha, dan (8) meningkatkan pengadaan berkelanjutan.

Secara garis besar, pengadaan barang adalah upaya pihak pengguna untuk mendapatkan atau mewujudkan barang atau jasa yang dibutuhkan melalui proses tertentu. Agar tujuan dari pengadaan barang atau jasa tersebut dapat dicapai, pihak pengguna dan pihak penyedia wajib berpedoman pada etika, norma, filosofi dan mengikuti prosedur serta proses pengadaan barang atau jasa yang berlaku.

## II. Tinjauan Teori

Menurut Christopher dan Schooner (2007:4) pengadaan barang dan jasa merupakan kegiatan untuk mendapatkan barang dan jasa secara transparan, efektif, dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penggunaannya. Menurut Van Weele (2010:4) menyatakan bahwa pengadaan barang dan jasa adalah pembelian termasuk semua kegiatan yang ditujukan untuk mengendalikan dan mengarahkan barang yang masuk.

Dalam buku Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa (2016:41-43) karya Arsana ada beberapa objek kegiatan pengadaan yaitu:

1) Pengadaan barang

Barang adalah setiap benda baik berwujud maupun tidak berwujud, bergerak maupun tidak bergerak, yang dapat diperdagangkan, dipakai, dipergunakan atau dimanfaatkan oleh pengguna barang. Pengadaan barang tersebut dapat berupa bahan baku, barang setengah jadi, barang jadi atau peralatan dan termasuk makhluk hidup.

2) Pekerjaan konstruksi

Pekerjaan konstruksi adalah seluruh pekerjaan yang berhubungan dengan pelaksanaan konstruksi bangunan atau pembuatan wujud fisik lainnya. Adapun pelaksanaan konstruksi bangunan meliputi keseluruhan atau sebagian rangkaian kegiatan pelaksanaan yang mencakup pekerjaan arsitektural, sipil, mekanikal, elektrikal dan tata lingkungan, masing-masing beserta kelengkapannya untuk mewujudkan suatu bangunan.

3) Jasa konsultasi

Jasa konsultasi adalah jasa layanan profesional yang membutuhkan keahlian tertentu di berbagai bidang keilmuan yang mengutamakan adanya olah pikir (*brainware*).

4) Jasa lainnya

Jasa lainnya adalah jasa yang membutuhkan kemampuan tertentu yang mengutamakan keterampilan (*skillware*) dalam suatu sistem tata kelola yang telah dikenal luas di dunia usaha untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau segala pekerjaan dan/atau penyediaan jasa selain jasa konsultasi, pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan pengadaan barang.

### III. Metode

DaIam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tingkat ekspiansinya yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif atau penelitian yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas sistem pengadaan barang dan jasa. Dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai efektivitas sistem pengadaan barang dan jasa. Dalam mengumpulkan data yang diperoleh, baik dari penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan pada Yayasan Haji Kalla Makassar. Penulis menggunakan metode analisa data deskriptif kualitatif dimana data yang diperoleh lalu dianalisa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. tahapan analisis data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang efektivitas sistem pengadaan barang dan jasa. Pada tahapan ini data-data yang sudah terkumpul dibutuhkan transkrip, yakni dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan efektivitas sistem pengadaan barang dan jasa.

2. Memilah-milah data

Setelah data dikumpulkan proses selanjutnya yaitu Memilah-milah data yang sesuai dengan pokok penelitian tentang efektivitas sistem pengadaan barang dan jasa, memfokuskan kepada hal-hal penting dan menghapus data-data yang tidak diperlukan dalam penelitian, sehingga penulis mendapatkan data yang lebih menuju pada pokok pembahasan tentang efektivitas sistem pengadaan barang dan jasa.

3. Menganalisis data

Setelah memilah-milah data proses selanjutnya yaitu menganalisis data yang telah dipilih menjadi rangkuman dari data-data yang dikumpulkan tentang efektivitas sistem pengadaan barang dan jasa, menganalisis data agar lebih mudah dipahami.

#### 4. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini penulis menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan tentang efektivitas sistem pengadaan barang dan jasa, penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang diharapkan adalah merupakan temuan baru tentang efektivitas sistem pengadaan barang dan jasa yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

## IV. Hasil dan Analisis

Analisis sistem adalah penjabaran dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam berbagai bagian komponennya dengan maksud agar bisa mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai macam masalah atau hambatan yang timbul pada sistem sehingga nantinya bisa dilakukan penanggulangan, perbaikan dan juga pengembangan.

### 1. Sistem pengadaan barang dan jasa

Berdasarkan wawancara yang dilakukan antara peneliti dan informan, maka diperoleh informasi bahwa sistem pengadaan yang digunakan di Yayasan Hadji Kalla yaitu pengelolaan melalui sistem online yang dinamakan dengan aplikasi pengadaan dan pembayaran sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) Yayasan Hadji Kalla, artinya aplikasi yang telah ada dibuat dengan ketentuan SOP dari lembaga atau organisasi ini. Aplikasi ini digunakan apabila dari bidang program seperti bidang Islamic, ekonomi sosial, pendidikan ataupun kesehatan lingkungan membutuhkan pengadaan barang dan jasa untuk melaksanakan programnya.

Adapun langkah-langkah dalam mengajukan permintaan kebutuhan barang dan jasa dari berbagai bidang pertama yaitu dimulai dengan bidang program menentukan program atau kegiatan yang akan dilakukan dalam 1 tahun berjalan lalu program atau user meminta di *system* dengan cara menginput kebutuhan barang dan jasa apa yang akan di laksanakan.

Contoh pengadaan barang seperti sembako pembagian dibulan Ramadhan sedangkan contoh untuk pengadaan jasa yaitu pengadaan implementor atau lembaga/komunitas yang diajak kerjasama misalnya Lembaga Kesehatan dalam program sunatan massal yang dilaksanakan oleh bidang Kesehatan dan lingkungan.

### 2. Prosedur pelaksanaan pengadaan barang dan jasa

Berdasarkan wawancara yang dilakukan antara peneliti dan informan, maka diperoleh informasi bahwa prosedur pelaksanaan pengadaan barang dan jasa pada Yayasan Hadji Kalla yaitu sebagai berikut:

- a. *User* (bidang program) meminta di *system* pengadaan sesuai kebutuhan.
- b. Disetujui disistem oleh staf pengadaan dengan melihat *budget* program yang tersedia.
- c. Staf pengadaan melanjutkan dengan membuat *Request For Quotation* (RFQ) untuk dikirim ke calon vendor atau implementor.
- d. Setelah staf pengadaan menerima penawaran harga dari calon vendor atau implementor, kemudian di input masuk ke *system* evaluasi teknis, untuk dibandingkan beberapa penawaran yang ada dan dipilih salah satu dari vendor atau implementor tersebut dijadikan sebagai mitra.
- e. Setelah disetujui oleh *Person In Charge* (PIC) program dan Direktur kebutuhan tersebut disistem lanjut untuk pembuatan *Purchase Order* (PO) untuk kebutuhan pengadaan barang dan Perjanjian Kerjasama (PKS) untuk kebutuhan pengadaan jasa/ implementor.
- f. *Purchase Order* (PO) dan Perjanjian Kerjasama (PKS) disetujui oleh kedua belah pihak, transaksi barang atau jasa diserahkan disertai dengan bukti nota pembelian untuk barang dan bukti lembar pertanggungjawaban untuk jasa/implementor.

3. Waktu yang ditentukan untuk pengadaan barang dan jasa
  - a. Proses permintaan penawaran ke calon vendor: 5 Hari.
  - b. Proses diaplikasi penginputan penawaran sampai jadi *purchase order* yang telah disepakati yaitu 3 (tiga) hari.
  - c. Proses pemesanan barang yaitu 2 (dua) hari.
  - d. Proses pembayaran yaitu 2-4 (dua sampai empat) minggu setelah barang diterima baru dilakukan pembayaran.
4. Akuntabilitas pengadaan barang dan jasa.
  - a. Semua pengadaan tersistem dan terpantau.

Artinya seluruh pengadaan barang dan jasa sudah berjalan dengan baik sesuai sistem yang berlaku dan sudah diawasi dengan baik oleh atasan dan semua pihak yang berkepentingan.
  - b. Terdokumentasi secara file yang akan menjadi bahan audit.

Artinya pengadaan barang dan jasa telah aman dengan adanya dokumentasi secara file yang nantinya akan menjadi bahan untuk audit atau evaluasi bukti-bukti terkait pengadaan tersebut.
  - c. File serah terima pembayaran dan pembayaran barang terdokumentasi.

Artinya seluruh file atau bukti serah terima pembayaran dan pembayaran barang telah aman di simpan dengan baik dengan dokumentasi.

## V. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka dapat di tarik kesimpulan bahwa sistem pengadaan yang digunakan di Yayasan Hadji Kalla yaitu pengelolaan melalui sistem online yang dinamakan dengan aplikasi pengadaan dan pembayaran sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) Yayasan Hadji Kalla. Adapun faktor-faktor yang menghambat efektivitas pengadaan barang dan jasa yaitu *trouble system*, system persetujuan di pihak-pihak yang berkepentingan yang mempunyai *double job* sehingga pengadaan biasa terbengkalai, pembayaran barang dan keterlambatan pengiriman barang Berdasarkan data-data pengadaan barang dan jasa yang telah tercapai dan terealisasikan pada tahun 2021 serta faktor faktor yang menghambat dapat diatasi, maka dapat dikatakan bahwa pengadaan barang dan jasa di Yayasan Hadji kalla sudah efektif dan berjalan dengan baik.

## Referensi

- Amiruddin, M. M. (2016). Khiyār (hak untuk memilih) dalam Transaksi On-Line: Studi Komparasi antara Lazada, Zalora dan Blibli. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 47-62.
- Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). Economic democracy: examining the law enforcement of business competition in indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 1255-1262.
- Arsana, I. J. (2016). *Manajemen Pengadaan barang dan Jasa Pemerintah*. Sleman: Deepublish.
- Bakry, M., Mase, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.
- Bakry, M., Syatar, A., Abubakar, A., Risal, C., Ahmad, A., & Amiruddin, M. M. (2021). Strengthening the cyber terrorism law enforcement in Indonesia: Assimilation from Islamic jurisdiction. *International Journal of Criminology and Sociology*, 10, 1267-1276.

- Bakry, M., Syatar, A., Haq, I., Mundzir, C., Arif, M., & Amiruddin, M. M. (2020). Arguing Islamophobia during COVID-19 Outbreaks: A Consideration Using Khusūṣ Al-Balwā. *International Journal of Criminology and Sociology*, 9(6), 2757-65.
- BARANG/JASA DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 2 No. 2*, 2-3.
- Bodnar, H.G., William S.H.(2003). *Accounting Information System. Sistem Informasi Akuntansi*. Dialihbahasakan oleh Deddy Jacobus. Jakarta: Indeks
- Damirah, D. (2018). Influence Of Financial Performance Against Economic Value Added And The Impact On Market Reactions On Listing Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange. *Quest Journals Journal of Research in Business and Management*, 6(4), 13-20.
- Fikri, F., Bahri, A., & Budiman, B. (2017). Islamic Inheritance Legislation Toward The National Law: The Analysis Of Justice Values In Bacukiki Parepare Society. In *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan* (Vol. 17, No. 01, pp. 45-60).
- Hamid, A. (2022). Internalisasi Konsep Cycle Relation Model Pada Komunitas Agama Lokal di Indonesia:(Perspektif Sosial, Ekonomi dan Politik Pada Kepercayaan Towani Tolotang, Aluk Todolo dan Patuntung di Sulawesi Selatan). *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 24(2).
- Hanike, Y. Damirah.(2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Economic Value Added Pada Perusahaan Efek Indonesia Melalui Pendekatan StrukturalTRUKTURAL Equation Model–Partial Least Square| Hanike| Amal: Jurnal Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 177-191.
- Kusrini., Koniyo A. (2007). *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL, Server*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kuswandi, S., & dkk. (2021). *Manajemen Aset dan Pengadaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Marilang; Bakry, Muammar; Arbani, Tri Suhendra; Syatar, Abdul; Amiruddin, Muhammad Majdy; Ishak, Nurfaika. (2021). Establishing Omnibus Law In Indonesia: Strict Liability In Environmental Law. *J. Legal Ethical & Regul. Isses*, 24, 1.
- Masse, R. A., Halidin, A., Amiruddin, M. M., & Marjuni, K. N. (2020). Supply Chain and Firm Performance with the Moderating Role of Leadership Dependency. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(4), 470.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mutiarin, dkk. (2014). *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Naro, W., Abubakar, A., Syatar, A., Amiruddin, M. M., & Pallawagau, B. (2021). Have Attitudes towards Religiousness Shifted Due Covid 19 Outbreak? Evidence from Moslem Generations in Makassar-Indonesia. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(3), 322-334.
- Naro, W., Abubakar, A., Yani, A., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2020). Developing learning method on post-graduated program: A blended learning based on web-blog and print technology design. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1404-1421.

- Naro, W., Syatar, A., Amiruddin, M. M., Haq, I., Abubakar, A., & Risal, C. (2020). Shariah assessment toward the prosecution of cybercrime in indonesia. *International Journal*, 9, 573.
- Nawawi, I. U. (2013). *Budaya Organisasi Kepemimpinan Dan Kinerja Organisasi* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang atau Jasa Pemerintah.
- Putra, A. P., & Bahri S, A. (2021). Respons Pemerintah dan Pengusaha Lokal dalam Menangani Masalah “Zero-Dollar Tourist” Cina di Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 11(2), 317-336.
- Putra, M. R., Atmanto, D., & Azizah, D. F. (2015). ANALISIS SISTEM PENGADAAN Peraturan Perundang-Undangan
- Steers, R. (1977). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Steers, R. (1985). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Syarifuddin, A. D. I. (2022). Service Quality and Online Customer Rating on F&B Purchase Decisions. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 15(2), 133-141.
- Syarifuddin, A. D. I., Basalamah, S., Siring, B., & Mas’ud, M. (2021). The Effect of Marketing Mix on Consumer Purchase Intention and Decisions on Frozen Food in Makassar, Indonesia. *Am J Humanit Soc Sci Res*, 5(4), 32-40.
- Syatar, A. (2021). BAY AL SALAM AS FINANCING ALTERNATIVE DURING PANDEMIC OUTBREAK: A PROPOSAL TO INDONESIA. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27, 1-7.
- Syatar, A., Rahman, A., Ilham, M., Mundzir, C., Arif, M., Hasim, H., & Amiruddin, M. M. (2020). Qurban innovation due to the Covid-19: Experiences from Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(10), 1600-1614.
- Tijjang, B., Nurfadhilah, N., Putra, P., Jayadi, U., & Ilham, R. (2022, August). The Influence of Product Quality and Purchase Decisions on Helmet LTD's Brand Image. In *Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference, BIC 2021, 11-12 October, 2021, Batusangkar-West Sumatra, Indonesia*.
- Utojo, H. I. (2019). *Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa*. Sleman: Deepublish
- Yunus, M., Muhammadun, M., Mahsyar, M., & Abubakar, A. (2022). Apropriasi Tradisi Mappanre Temme menjelang Pernikahan pada Masyarakat Bugis (Studi Living Quran). *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(1), 363-384.